

1. LATAR BELAKANG

Health, Safety, and environment (HSE) adalah sebuah pendekatan dalam manajemen yang memiliki fungsi untuk menjaga, mempromosikan, serta melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja (Kurniasih, et al. 2024). Selain untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, HSE juga bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pengunjung yang berada di area perusahaan. Terdapat berbagai cara untuk menyampaikan pemaparan HSE seperti disampaikan secara langsung hingga menggunakan video sebagai media pemaparan. Pemaparan HSE melalui media video dianggap lebih efektif dan menarik (Camilla & Suandi, 2023).

Pada proyek HSE Video UMN, penulis berkesempatan untuk menjadi *videographer* sekaligus sutradara. Videografer adalah seseorang yang bertugas merekam video untuk berbagai jenis produksi, serta bertanggung jawab menjaga kualitas visual agar sesuai dengan visi dan tujuan proyek yang telah ditetapkan (Smit, 2024). Sutradara adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memimpin aspek kreatif dalam produksi film, sutradara juga bertanggung jawab untuk mengoordinasi seluruh aspek artistik dan dramatik untuk mewujudkan visi dalam suatu proyek (Smit, 2024). Salah satu tugas dari seorang sutradara adalah menciptakan *staging* serta mengaturnya saat masa *production* sedangkan tugas dari videografer adalah mengatur tata letak kamera.

Meskipun HSE sangat erat kaitannya dengan lingkungan pekerjaan, tetapi HSE juga dapat digunakan di lingkungan pendidikan seperti universitas. Pada saat ini, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sedang menggarap proyek HSE Video yang dikerjakan oleh *Virtuosity* UMN. Proyek HSE UMN yang digarap *Virtuosity* meliputi ruangan *function hall*, *lecture hall*, *lecture theater*, *student lounge*, dan *all building*. Proyek HSE UMN bertujuan untuk menjadi media pemaparan mengenai mitigasi bencana saat berada di area UMN. Proyek ini merupakan proyek *hybrid* antara animasi dan *live action*. Untuk adegan yang dibuat secara *live action* meliputi adegan pengunjung yang berada di dalam ruangan hingga proses evakuasi pengunjung menuju titik kumpul di area *outdoor*. Karena

terdapat adegan pengunjung yang melakukan evakuasi sehingga membutuhkan *crowd* yang terlihat ramai. *Crowd* yang ramai diperlukan untuk menggambarkan situasi keadaan darurat dengan pengunjung yang ramai di lingkungan area kampus UMN. Hal ini menjadi penting agar penonton HSE Video UMN dapat memahami langkah-langkah mitigasi hingga evakuasi di tengah kerumunan yang ramai di area kampus UMN.

Penggunaan topik penciptaan *crowd* yang terkesan ramai dipilih penulis karena kurangnya sumber daya manusia untuk berperan sebagai *talent* yang menjadi *crowd* dalam HSE Video UMN. Penulis sebagai videografer dalam proyek ini harus bisa mengakali kekurangan tersebut agar *crowd* dapat terlihat ramai sehingga dapat menggambarkan situasi darurat yang dapat terjadi di area kampus UMN. Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk memilih topik penciptaan *crowd* yang terkesan ramai.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan *staging* dan tata kamera untuk penggambaran proses evakuasi dalam video HSE Universitas Multimedia Nusantara?

1.2.BATASAN MASALAH

Batasan masalah skripsi ini adalah video HSE UMN untuk ruangan *Student hall*, dan *ruangan function hall* untuk *scene* proses evakuasi.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penataan kamera dan kombinasinya dengan *staging*, yang dilakukan oleh videografer sekaligus sutradara, dapat menghasilkan kesan keramaian pada video HSE Universitas Multimedia Nusantara.